

ABSTRAK

Rasio keuangan merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan dan menjadi dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara kinerja keuangan dan return saham tidak selalu bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh persepsi pasar yang tercermin dalam nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data panel yang diolah menggunakan Stata. Variabel yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Sampel penelitian terdiri dari 33 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa PBV lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kinerja keuangan internal. Di sisi lain, ROA dan PBV terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan NPM, DER, dan CR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Lebih lanjut, PBV terbukti mampu memediasi pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap return saham, namun tidak mampu memediasi CR. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk persepsi pasar dibandingkan likuiditas, sehingga tidak semua indikator keuangan memiliki relevansi yang sama dalam menentukan return saham.

Kata kunci: rasio keuangan, *price to book value*, return saham, *return on assets*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *current ratio*.